



ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN LEBAH MADU MUST YOAN FARM KELURAHAN KALAMPANGAN KALIMANTAN TENGAH

*(The Analysis Of Cost And Income For Honey Bees Must Yoan Farm Kalampangan
Village Central Kalimantan)*

Pije Marlomak Simbolon^{1*}, Sari Mayawati¹, Nuwa¹
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya
Jalan Yos Sudarso Tunjung Nyaho Palangka Raya 73111a

* Email: pijesimbolon345@gmail.com

Diterima : 01 September 2022

Direvisi : 23 September 2022

Disetujui : 29 Oktober 2022

ABSTRACT

The Analysis of Cost and Income Must Yoan Farm Honey Bees, Kalampangan Village, Central Kalimantan. Honey bee cultivation in Central Kalimantan, especially the city of Palangka Raya, has the potential to be developed, considering the natural resources are very supportive and meet various location requirements for honey bee cultivation, in addition, especially honey bee farmers in the Kalampangan village have started this business, but stopped in mid this is due to a lack of information in terms of analyzing costs and income in this business, many think they will experience losses in this honey bee business while honey bees are a very good business because all of honey bees can produce economic resources starting from bees to waste and in the village of Kalampangan, the majority of people cultivate crops, so it is very good for natural pollination assisted by honey bees. Therefore, a proper analysis of the business being carried out is needed to find out the problems that occur at the research site and the solutions that will be taken.

The method used consists of: 1. calculating fixed costs and income 2. Calculating honey bee business profits 3. Calculating break even point (BEP). 4. Calculating the feasibility of a honey bee business. The results of the study, 1. The cost of Rp. 355.400.000, and the amount of income is Rp.901.090.000, 2. Profit earned is Rp.545.690.000, 3. BEP (Break Even Point) in rupiah is Rp.231,806,626 and BEP unit is 1,825.71 4 The level of business feasibility, the value of the B/C Ratio is 2.54.

Kata kunci (Keywords): Honey Bees, cost, income.

PENDAHULUAN

Salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang menjadi primadona adalah lebah madu karena permintaan terhadap lebah madu terbilang tinggi. Lebah madu adalah serangga yang sangat besar manfaatnya bagi manusia karena secara langsung dapat menghasilkan madu, royal jelly, lilin/malam. Manfaat madu bagi manusia sangat banyak antara lain

menghilangkan rasa lelah, membuat badan selalu segar, mempercepat penambahan hemoglobine dalam darah dan meningkatkan imunitas tubuh terutama pada masa covid-19 saat ini.

Budidaya lebah madu di Kalimantan Tengah khususnya kota Palangka Raya sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat sumber daya alamnya sangat mendukung dan

memenuhi berbagai persyaratan lokasi untuk budidaya lebah madu, selain itu khususnya petani lebah madu di kelurahan kalamancangan sudah banyak yang memulai usaha ini, tetapi berhenti pada pertengahan jalan hal ini dikarenakan kurangnya informasi dalam menganalisis biaya dan pendapatan dalam usaha ini, banyak yang mengira akan mengalami kerugian dalam usaha lebah madu ini sementara lebah madu merupakan sebuah usaha yang sangat bagus karena semua dari lebah madu dapat menghasilkan sumber ekonomi dimulai dari lebah sampai limbahnya dan di kelurahan kalamancangan juga mayoritas masyarakat bercocok tanam, sehingga sangat bagus untuk penyerbukan alami yang dibantu oleh lebah madu.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu analisis yang tepat terhadap usaha yang di jalankan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian dan solusi yang akan diambil. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat terhadap usaha lebah madu yang dilakukan oleh petani/pengusaha lebah madu. Pada sisi lain madu mempunyai peran penting untuk kesehatan, karena dapat menangkal radikal bebas, meningkatkan imunitas tubuh, meredakan batuk, mempercepat penyembuhan luka dan menjaga kesehatan sistem pencernaan serta menjaga kesehatan jantung.

Budidaya lebah madu di Kalimantan Tengah khususnya kota Palangka Raya sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat sumber daya alamnya sangat mendukung dan memenuhi berbagai persyaratan lokasi untuk budidaya lebah madu, selain itu khususnya petani lebah madu di kelurahan kalamancangan sudah banyak yang memulai usaha ini, tetapi berhenti pada pertengahan jalan hal ini dikarenakan kurangnya informasi dalam

menganalisis biaya dan pendapatan dalam usaha ini, banyak yang mengira akan mengalami kerugian dalam usaha lebah madu ini sementara lebah madu merupakan sebuah usaha yang sangat bagus karena semua dari lebah madu dapat menghasilkan sumber ekonomi dimulai dari lebah sampai limbahnya dan di kelurahan kalamancangan juga mayoritas masyarakat bercocok tanam, sehingga sangat bagus untuk penyerbukan alami yang dibantu oleh lebah madu.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu analisis yang tepat terhadap usaha yang di jalankan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian dan solusi yang akan diambil. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat terhadap usaha lebah madu yang dilakukan oleh petani/pengusaha lebah madu. Pada sisi lain madu mempunyai peran penting untuk kesehatan, karena dapat menangkal radikal bebas, meningkatkan imunitas tubuh, meredakan batuk, mempercepat penyembuhan luka dan menjaga kesehatan sistem pencernaan serta menjaga kesehatan jantung.

Tujuan Penelitian adalah menganalisis biaya dan pendapatan dari usaha lebah madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah, menganalisis profit dari usaha lebah madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah, menganalisis *Break Event Point* (BEP) dari usaha lebah madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah, menganalisis kelayakan usaha lebah madu *Must Yoan Farm* Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berupa pengetahuan tentang pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan melakukan evaluasi terkait usaha yang dijalankan, serta



sebagai informasi bagi budidaya lebah madu guna kelangsungan kegiatan produksi dan pengembangan budidaya lebah madu selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Must Yoan Farm Kelurahan Kalampangan Kalimantan Tengah, dilakukan selama Empat Bulan yaitu pada bulan Januari – April 2022.

Bahan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data Primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau studi literatur

Analisis Data

1. Untuk mengetahui besarnya biaya dan pendapatan usaha lebah madu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menghitung besarnya biaya usaha lebah madu dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Tatarsih (2004) sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana: TC=Total Cost/ Biaya Total (Rupiah); TFC=Total Fixed Cost/ Biaya Tetap (Rupiah); TVC=Total Variabel Cost/ Biaya Variabel (Rupiah)

b. Mengetahui pendapatan usaha lebah madu dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Mulyadi (1994)), sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana: TR = Pendapatan total; Q = Output; P = Harga Jual per output

2. Untuk menghitung profit usaha lebah madu dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus menurut Djamin (1993), sebagai berikut

$$\Pi = TR - TC$$

Dimana: Π = Total profit/ keuntungan total (Rp); TR = Total Revenue/ pendapatan total (Rp); TC = Total cost (Rp)

3. Untuk Menganalisis *Break Event Point* (BEP) usaha lebah madu dapat dilakukan menggunakan rumus menurut Munawir (1995), sebagai berikut:

$$BEP (Rp) = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{(1-AVC/P)}$$

$$BEP (Unit) = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{(P-AVC)}$$

Dimana: P= Harga, AVC= Average Variabel Cost (Rupiah/ Unit)

4. Menganalisis kelayakan usaha lebah madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalampangan Kalimantan Tengah dengan menggunakan rumus *Benefit Cost Ratio* Suparmoko (2006), Grey *et,al* (2002), Kuswadi (2006,) Gitinger (1986) dalam Mayawati (2015) sebagai berikut:

$$\frac{B}{C} = \frac{\sum_{t=0}^T \frac{B_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0}^T \frac{C_t}{(1+i)^t}}$$

Dimana: B = Manfaat sosial; C = Biaya sosial; i = Tingkat suku bunga; t =Tahun depan 0 sampai T

Kriteria B/C ratio sebagai berikut: Bilamana B/C > dari satu, maka proyek atau kegiatan dinyatakan layak untuk dilaksanakan, Bilamana B/C < dari satu, maka proyek atau kegiatan dinyatakan tidak layak untuk dilaksanakan, Bilamana B/C = dari satu, maka proyek atau kegiatan dinyatakan tidak rugi atau tidak untung (impas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya dan Pendapatan dari Usaha Lebah Madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah

1. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap pada must yoan farm Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah adalah Rp.189.000.000. Komponen biaya yang paling besar adalah biaya gaji tenaga kerja yaitu untuk 5 orang dan komponen biaya yang paling rendah adalah PBB

Rp.166.400.000. Komponen biaya yang paling besar adalah biaya keranjang dimana jumlah maksimal keranjang yang diperlukan must yoan farm sebanyak 500 keranjang dan komponen biaya yang paling rendah adalah biaya pemeliharaan alat. Biaya keranjang diatas merupakan keranjang yang digunakan must yoan farm sebagai wadah/tempat bungkus madu, pengganti dari plastik yang biasa digunakan. Keranjang tersebut terbuat dari purun (*Typha latifolia*) yang diperoleh dari pengrajin purun di kecamatan sebangau

Tabel 1. Rekapitulasi biaya tetap yang dikeluarkan oleh *must yoan farm*

JENIS BIAYA	BIAYA			JUMLAH
	Per Bulan	6 Bulan	12 Bulan	
Gaji Tenaga Kerja	10.000.000	60.000.000	120.000.000	120.000.000
Uang Makan Tenaga Kerja	4.000.000	24.000.000	48.000.000	48.000.000
PBB			200.000	200.000
Biaya Pemeliharaan Tanaman/Pakan	1.000.000	6.000.000	15.000.000	15.000.000
Biaya Listrik	400.000	2.400.000	4.800.000	4.800.000
Ekstraktor (Alat Pemanenan)			1.000.000	1.000.000
TOTAL	15.400.000	92.400.000	189.000.000	189.000.000

(Pajak Bumi dan Bangunan) dikarenakan luas lahan must yoan farm 15 x 50 meter dan masih terdapat tanah kosong dan dibayar hanya satu kali dalam satu tahun.

2. Biaya Variabel (*variable cost*)

Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya biaya variabel pada must yoan farm Kelurahan Kalamancangan Kalimantan Tengah adalah

3. Biaya Total (*Total Cost*)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya total pada *must yoan farm* selama 1 (satu) tahun sebesar Rp 355.400.000 yang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) sebesar Rp 189.000.000 dan biaya variabel (*variable cost*) sebesar Rp 166.400.000.

Tabel 2. Rekapitulasi biaya variable yang dikeluarkan oleh *must yoan farm*

JENIS BIAYA	BIAYA			JUMLAH
	Per Bulan	6 Bulan	12 Bulan	
Biaya Transportasi	3.000.000	18.000.000	36.000.000	36.000.000
Biaya tenaga kerja Harian	750.000	4.500.000	9.000.000	9.000.000
Biaya Pemeliharaan Alat		1.000.000	2.000.000	2.000.000
Biaya Keranjang	3.750.000	22.500.000	45.000.000	45.000.000
Madu dari Masyarakat	800.000	4.800.000	9.600.000	9.600.000
Botol Madu Ukuran 100 MI	600.000	3.600.000	7.200.000	7.200.000
Botol Madu Ukuran 250 MI	600.000	3.600.000	7.200.000	7.200.000
Botol Madu Ukuran 500 MI	3.500.000	2.100.000	42.000.000	42.000.000
Botol Madu Ukuran 1 Liter	450.000	2.700.000	5.400.000	5.400.000
Kotak box plastik madu	250.000	1.500.000	3.000.000	3.000.000
TOTAL	13.700.000	64.300.000	166.400.000	166.400.000



4. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil penjualan yang diperoleh usaha lebah madu must yoan farm. Berdasarkan dari pelaksanaan penelitian diperoleh pendapatan usaha lebah madu must yoan farm sebesar Rp. 901.090.000. Pendapatan yang diperoleh berasal dari penjualan madu *Apis mellifera*, *Apis cerana*, *Apis trigona*, madu hitam, madu wine, *bee pollen* dan lilin. Pendapatan paling tinggi yaitu pada bulan April dan Oktober dan pendapatan paling rendah yaitu pada bulan November.

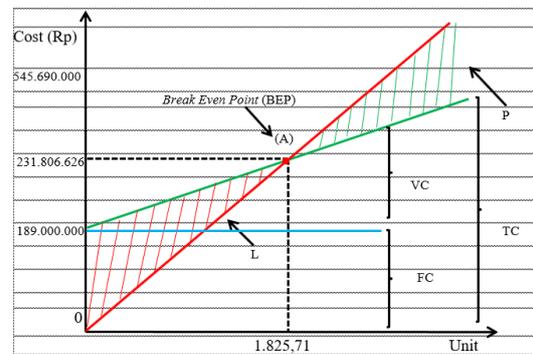
Analisis Profit dari Usaha Lebah Madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamangan Kalimantan Tengah

Berdasarkan hasil penelitian di must yoan farm, profit atau keuntungan diperoleh dari pengurangan total pendapatan dengan biaya total seperti terdapat pada lampiran. Total pendapatan selama 1 (satu) tahun adalah senilai Rp.901.090.000, dan total biaya Rp. 355.400.000, jadi diperoleh keuntungan (profit) selama 1 (satu) tahun sebesar Rp. 545.690.000 setara dengan 153,54 % artinya usaha lebah madu tersebut sangat menjanjikan, karena keuntungan yang diperoleh sangat besar jika dibandingkan dengan bunga bank dalam investasi.

Analisis Break Even Point dari Usaha Lebah Madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamangan Kalimantan Tengah

Hasil penelitian terhadap perhitungan BEP pada usaha lebah madu must yoan farm kelurahan kalamangan dapat dilihat pada lampiran. nilai BEP unit pada usaha lebah madu must yoan farm diperoleh sebesar 1.825,71 unit dan nilai BEP dalam Rupiah sebesar Rp.231.806.626. Titik balik atau impas usaha lebah madu must yoan farm tercapai pada saat produk-produk yang

dijual selama satu tahun produksi telah mencapai angka penjualan Rp. 231.806.626. Adapun gambar dari Break Even Point (BEP) dapat dilihat dibawah ini pada gambar 1.



Keterangan:

Arsiran warna hijau = area keuntungan; arsiran warna merah = area rugi; FC=Fixed cost (Biaya Tetap); VC=Variabel cost (Biaya Variabel); TC=Total Cost (Biaya Total); P=Area Keuntungan; L=Area Rugi

Gambar 1. Grafik Break Even Point (BEP)

Gambar 1 mengartikan bahwa pada titik A merupakan pertemuan antara nilai penjualan (Rp. 231.806.626) dan total produksi 1825,71 unit hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada kondisi tersebut diatas dapat mengembalikan sejumlah modal yang di investasikan namun belum memperoleh keuntungan. berdasarkan dari jumlah unit yang di produksi must yoan farm setelah pada bulan April atau pada akhir bulan Maret telah memenuhi jumlah unit diatas sehingga Break Even Point (BEP) terjadi pada bulan April.

Analisis Kelayakan Usaha dari Usaha Lebah Madu Must Yoan Farm Kelurahan Kalamangan Kalimantan Tengah

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan nilai B/C Ratio yaitu sebesar 2,54. Yang mengindikasikan bahwa setiap Rp. 1.000, biaya tunai yang dikeluarkan untuk usaha lebah madu must yoan farm akan menghasilkan

pendapatan sebesar Rp. 2.540. Disimpulkan bahwa usaha lebah madu *must yoan farm* Kelurahan Kalampangan Kalimantan Tengah sangat layak untuk diusahakan. Sesuai dengan pernyataan Mubyarto (1994) menyatakan bahwa apabila suatu usaha dengan B/C Ratio > 1 maka usaha layak untuk dilaksanakan.

KESIMPULAN

1. Total biaya yang dikeluarkan oleh *must yoan farm* kelurahan kalampangan kalimantan tengah pada periode Januari–Desember 2021 Rp.355.400.000 dan total pendapatan yang diperoleh oleh *must yoan farm* kelurahan kalampangan kalimantan tengah pada periode Januari – Desember 2021 Rp.901.090.000.
2. Profit yang diperoleh *must yoan farm* sebesar Rp.545.690.000 (153,54 %) dari modal investasi.
3. BEP (*Break Even Point*) unit pada usaha lebah madu *must yoan farm* sebesar Rp. 231.806.626 (1.825,71 Unit). Artinya dalam hal ini tidak mengalami rugi pada angka penjualan sesuai BEP dan usaha tersebut telah mampu memberikan keuntungan bagi pelaku usahanya.
4. Usaha lebah madu *must yoan farm* sangat layak untuk diusahakan dengan nilai B/C Ratio pada periode Januari – Desember 2021 yang diperoleh yaitu sebesar 2,54.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamin.1993.Analisis Laporan Keuangan. Liberty.Yogyakarta.
- Mayawati. 2015. Valuasi Ekonomi Lngkungan Dalam Rangka Upaya Pelestarian Hutan Tropis. Universitas Brawijaya. (Disertasi tidak dipublikasikan)
- Mubyarto. 1994.Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3SE. Jakarta

Mulyadi. 1994. Analisis Perhitungan Biaya Relevan Untuk Pesanan Khusus Guna Meningkatkan Laba Perusahaan Kasur “UD. Afina rizki”. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK), 3(3).

Munawir, S. 1995. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Liberty. Unilever Gadjah Mada.Yogyakarta.

Periyansyah. 2013. Buku Kecil Pendorong Besar Deforestasi. Oxford. Global Canopy Programme.

Tatarsih. 2004. Analisis Biaya dan Pendapatan Pembuatan Bibit Sengon di Persemaian CV. Djimit Sakti Kota Palnagka Raya. Universitas Palangka Raya.Skripsi.